

Daftar Rujukan

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Administrator. 2019. "Sejarah Desa Banjaroya". Dalam <https://banjaroyo-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2019/8/7/sejarah-des-banjaroyo>. Diakses pada tanggal 30 Januari 2023. Pukul. 17.00 WIB
- Aka, K. G. 2019. "Actor-network theory to understand, track and succeed in a sustainable innovation development process". *Journal of Cleaner Production*, 225, 524-540.
- Arafat, S. Y., Priyadi, B. P., & Rahman, A. Z. (2022). Analisis Peran Aktor Dalam Pengembangan Obyek Wisata Umbul Susuhan di Desa Manjungan Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten. *Journal of Public Policy and Management Review*, 11(3), 373-395
- Arida, I. N. S., & Sunarta, N. (2017). Pariwisata berkelanjutan. *Pariwisata Berkelanjutan*.
- Ashley, C., Boyd, C., & Goodwin, H. (2000). Pro-poor tourism: Putting poverty at the heart of the tourism agenda.
- Barbieri, C. (2010). An importance-performance analysis of the motivations behind agritourism and other farm enterprise developments in Canada. *Journal of Rural and Community Development*, 5(1).
- Barbieri, C. (2013). Assessing the sustainability of agritourism in the US: A comparison between agritourism and other farm entrepreneurial ventures. *Journal of Sustainable Tourism*, 21(2), 252-270.
- Barbieri, C., & Mshenga, P. M. 2008. "The role of the firm and owner characteristics on the performance of agritourism farms". *Sociologia Ruralis*, 48, 166–183.
- Benu, N. M., & Moniaga, V. R. (2016). Dampak ekonomi dan sosial alih fungsi pemanfaatan lahan pertanian hortikultura menjadi kawasan wisata Bukit Rurukan di Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon. *Agri-Sosioekonomi*, 12(3), 113-124.
- Benthall, J. 1998. The Anthropology of Tourism. *Anthropology Today*, Jun., 1988, Vol. 4, No. 3 (Jun., 1988), pp. 20-22 Published by: *Royal Anthropological Institute of Great Britain and Ireland*

- Bosc, P. M., & Sourisseau, J. M. 2019. "Sustainable rural livelihoods to analyze family farming dynamics: A comparative perspective". *Natural Resource Economics Review*, (Special Issue), 35–49. <http://hdl.handle.net/2433/240911>.
- Boukas, N. 2019. "Rural tourism and residents' well-being in Cyprus: Towards a conceptualized framework of the appreciation of rural tourism for islands' sustainable development and competitiveness". *International Journal of Tourism Anthropology*, 7(1), 60–86. <https://doi.org/10.1504/IJTA.2019.098105>
- Bowen RL, Cox LJ, Fox M. 1991. "The interface between tourism and agriculture". *Journal of Tourism Studies* 2(2):43–54.
- Busby G & Rendle S. 1999. "The Transition Farm Tourism on farms to farm tourism". *Tourism Management*. December 21 (2000) 635-642. <https://www.researchgate.net/publication/247230778>
- Choo, H., & Petrick, J. (2013). "Interactions and intentions to revisit for agritourism service encounters". *Tourism Management*, 40, 372–381. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2013.07.011>
- Choenkwan, S., Promkhambut, A., Hayao, F., & Rambo, A. T. (2016). Does agrotourism benefit mountain farmers? A case study in Phu Ruea District, Northeast Thailand. *Mountain Research and Development*, 36(2), 162-172.
- Choo, H. (2012). Agritourism: Development and research. *Journal of Tourism Research & Hospitality*, 1(2), 1-2.
- Christina, D.S & Krisdyatmiko. 2019. Strategi Petani dalam Menghadapi Alih fungsi pemanfaatan lahan di Kelurahan Kledung Kradenan Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo. *Skripsi*. S1 Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/181313>
- Chrisnawati, L. S. (2023). Problematika Alih fungsi pemanfaatan lahan Pertanian Menjadi Pemukiman Di Wilayah Kabupaten Bekasi. *Ecolab*, 17(2), 95-104.
- Chiswell, H. M. 2014. "The importance of next-generation farmers: A conceptual framework to bring the potential successor into focus". *Geography Compass*, 8(5), 300–312. <https://doi.org/10.1111/gec3.12131>.
- Crespi-Vallbona M & Plana-Farran M. 2023. "Fruiturisme: The Boost of Fruit Tourism in Catalan Rural Areas". *Tourism and Planning Development* 2023, Vol. 20, No. 6, 1160-1181. <https://doi.org/10.1080/21568316.2022.2122072>

- Cox, Linda J., Fox, Morton., Bowen, Richard L. 1994. "Does Tourism Destroy Agriculture?". *Research Notes and Reports*. http://www.climateaudit.info/data/mask/TREN/tourism%20cd/Annals_Tour_Res_1995_210.pdf
- Dewi, N. K., & Rudiarto, I. (2014). Pengaruh konversi lahan terhadap kondisi lingkungan di wilayah peri-urban kota Semarang (studi kasus: area berkembang kecamatan Gunungpati). *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 10(2), 115-126.
- Dewi, I. G. S. (2017). Pengaturan Tanah Bengkok Di Desa Sojopuro Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Diponegoro Private Law Review*, 1(1).
- Dewi, I. N., Andayani, W., & Suryanto, P. (2018). Karakteristik petani dan kontribusi hutan kemasyarakatan (HKm) terhadap pendapatan petani di Kulon Progo. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 12(1), 86-98.
- Dredge, D. (2010). *Place change and tourism development conflict: Evaluating public interest*. *Tourism Management*, 31(1), 104-112.
- Eriksen, T. H. (2022). The Sustainability of an Anthropology of the Anthropocene. *Sustainability*, 14(6), 3674.
- Fajri, D. D., & Santoso, H. (2023). Manajemen Pengelolaan Daya Tarik Wisata Desa Pesisir Liya Onemelangka, Wakatobi. *Jurnal Sains Manajemen*, 5(2), 83-90..
- Fauziah, L. M., Kurniati, N., & Imamulhadi, I. (2018). Alih fungsi pemanfaatan lahan pertanian menjadi kawasan wisata dalam perspektif penerapan asas tata guna tanah. *ACTA DIURNAL Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 2(1), 102-113.
- Fleischer, A., & Tchetchik, A. 2005. "Does rural tourism benefit from agriculture?". *Tourism Management*, 26, 493–501.
- Gayati, MD. 2020. "Kementan Akui Lahan Sawah Berkurang 650 ribu ha per Tahun". Dalam <https://www.antaranews.com/berita/1254488/kementan-akui-lahan-sawah-berkurang-650-ribu-ha-per-tahun>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2024. Pukul 20.00 WIB.
- Hakim, L. (2014). *Ethnobotany of home garden: Food security, health and agrotourism*. Selaras Publisher.

- Handayani, F., & Warsono, H. (2017). Analisis peran stakeholders dalam pengembangan objek wisata Pantai Karang Jahe di Kabupaten Rembang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(3), 40-53.
- Harisudin, M., & Rahayu, W. (2018). Analisis Peran Subsektor Pertanian Terhadap Pembangunan Kabupaten Karanganyar; Sebuah Pendekatan Comparative Performance Index. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 14(1), 28-38
- Haryati, S., Armawi, A., & Supraja, M. (2016). Peran pemuda dalam mengelola kawasan ekowisata dan implikasinya terhadap ketahanan masyarakat desa (studi tentang pemuda pengelola Desa Wisata Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 117-136.
- Hasanah, F., Setiawan, I., Noor, T. I., & Yudha, E. P. (2021). Pemetaan Sebaran Tingkat Alih fungsi pemanfaatan lahan Sawah di Kabupaten Serang. *Jurnal Agrica*, 14(2), 171-182.
- Hastuty, S. (2018). Identifikasi faktor pendorong alih fungsi pemanfaatan lahan pertanian. *Prosiding*, 3(1).
- Hunter, C. J. (1995). "On the need to re-conceptualize sustainable tourism development". *Journal of sustainable tourism*, 3(3), 155-165.
- Hermans D. 1981. "The encounter of agriculture and tourism a Catalan case". *Annals of Tourism Research* 8(3):462-479.
- Hetifah, S.J. 2003. *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance: 20 Prakarsa Inovatif dan Partisipatif di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Houghton, R.A. 1994. "The Worldwide Extent of Land-use Change". *BioScience*, Vol. 44, No. 5, Global Impact of Land-Cover Change (May 1994), pp. 305-313 (9 pages). <https://doi.org/10.2307/1312380>
- Ilmiawan, R.S & Susetiawan. 2022. "Konflik Alih fungsi pemanfaatan lahan Pertanian ke Lahan Pertambangan di Desa Jangrana, Kabupaten Cilacap". *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Jamieson, W. and Noble, A. 2000. A Manual for Community Tourism Destination Management. Canadian Universities Consortium Urban Environmental Management Project Training and Technology Transfer Program, Ca
- Lindberg, K. 1996. The Economic Impacts of Ecotourism. <http://ecotour.csu.edu.au/ecotour/mar1.htm>

- Kirana, C. A. D., & Artisa, R. A. (2020). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Collaborative Governance di Kota Batu. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 6 (1), 68–84.
- Kottak, C. P. (2004). An Anthropological Take on Sustainable Development: A Comparative Study of Change. *Human Organization*, 63(4), 501–510. <http://www.jstor.org/stable/44127394>
- Kusumatantya, I. (2013). Peran Pemangku Kepentingan Dalam Pembentukan Komunitas Guna Mencapai Ketahanan Sosial Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 1(1), 33-48.
- Lestari, D. (2019). Dampak Sosial Alih fungsi pemanfaatan lahan Pertanian Menjadi PLTB di Binamu Jenepono. *TEBAR SCIENCE: Jurnal Kajian Sosial & Budaya*, 3, 31-41.
- Ma'arif, R. S., & Roestamy, M. (2021). Model Asas Kemanfaatan Atas Tanah Terlantar Dari Hak Guna Usaha (HGU) PT Perkebunan Nusantara VIII Dikaitkan Dengan Pengembangan Usaha Pondok Pesantren Di Kawasan Bopunjar. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 30-37.
- Mahardika, IGW. (2014). “Tiga Strategi Atasi Alih fungsi pemanfaatan lahan”. *Conference: Humaniora Olympiad*. At: Klungkung, Bali. Desember 2014
- Mangatas. 2021. “Kajian Alih fungsi pemanfaatan lahan Hutan Serta Perannya Dalam Penyerapan Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, dan Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Perbatasan Kalimantan Barat”. *Prosiding Seminar Nasional SATIESP 2021*. <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2022/03/14.pdf>
- Marbun, F. (2021). Agen Ganda dan Perubahan Praktik Pertanian. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 23(2), 138-147.
- Mayyasya, D. Z., Rahardjo, T., & Lukmantoro, T. (2022). Mediasi Penyelesaian Konflik Pendirian Rumah Ibadah (Studi Kasus Penolakan Pendirian Gereja Baptis Indonesia Di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang). *Interaksi Online*, 10(2), 1-13.
- Meyer, J. W., & Jepperson, R. L. (2000). The “actors” of modern society: The cultural construction of social agency. *Sociological theory*, 18(1), 100-120.
- Nasrullah A & Bambang H. 2018. “Menggantung Cangkul Melepas Sawah: Analisis Pemikiran Rasional Petani Pinggiran Kota Yogyakarta (Studi Kasus

Alih fungsi pemanfaatan lahan Pertanian Menjadi Kawasan Perumahan di Dusun Jetak II, Desa Sidokarto, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman”.
Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Oremusová, D., Nemčíková, M., & Krogmann, A. (2021). Transformation of the Landscape in the Conditions of the Slovak Republic for Tourism. *Land*, 10(5), 464.

Phillip, S., Hunter, C., & Blackstock, K. (2010). A typology for defining agritourism. *Tourism management*, 31(6), 754-758.

Prasetijo, A. <https://etnobudaya.net/2008/01/28/adaptasi-dalam-anthropologi/>. ‘Adaptasi dalam Antropologi’. 28 Januari 2008. Diakses pada Sabtu, 27 April 2024. Pukul 13.00

Prasetyo, A., & Arifin, M. Z. (2018). *Analisis biaya pengelolaan limbah makanan restoran*. Indocomp.

Prayitno, G., Subagiyo, A., & Kusriyanto, R. L. (2020). Alih fungsi pemanfaatan lahan pertanian ke non pertanian di Kota Batu Indonesia. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 8(2), 135-150.

Primadana, W., & Pigawati, B. (2017). Study of Changes in Activities and Land Utilisation of Sukajadi Village Related to the Presence of Green Valley Tourism Park Bandar Lampung. *Journal of PWK Engineering (Urban and Regional Planning)*, 6(2), 77-85.

Ramadhan, M., & ZURINANI, S. (2021). Pola Interaksi dan Peran Aktor Dalam Implementasi Pengembangan Konsep Wisata Batu Flower Garden, Coban Rais, Batu. *Pariwisata & Budaya: Bunga Rampai Kajian Antropologi Kepariwisata di Jawa Timur*, 51.

Ranzez, M. C., Anwarudin, O., & Makhmudi, M., 2020, “Peranan Orang Tua dalam Mendukung Regenerasi Petani Padi (*Oryza sativa* L) di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang Timur”, dalam *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 1 No. 2, hh. 117-128.

Rezki, N. N., Aso, L., & Syahrin, S. (2020). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Pasca Alih fungsi pemanfaatan lahan Pertanian Menjadi Lahan Pertambangan. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial dan Budaya*, 9(1), 50-61.

Rilla EL. 2011. “Tourism and agricultural viability: Case studies from the United States and England. In Torres MT, Momsen JH, editors”. *Tourism and Agriculture New Geographies of Consumption Production and Rural Restructuring*. New York, NY: Routledge, pp 173–191.

- Roberts, L., & Hall, D. 2001. *Rural tourism and recreation: Principles to practice*. Cambridge: CABI Publishing.
- Ruban, D. A. 2021. "Natural Resources of Tourism: Towards Sustainable Exploitation on a Regional Scale". *Sustainability*, 13(12), 6685.
- Rustiadi, E. (2001). Alih fungsi pemanfaatan lahan dalam Perspektif Lingkungan Pedesaan. *Lokakarya Penyusunan Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan Kawasan Perdesaan*, 10-11. <https://www.researchgate.net/publication/265284147>. March 2016.
- Saarinen, J., & Manwa, H. (2008). Tourism as a socio-cultural encounter: Host-guest relations in tourism development in Botswana. *Botswana Notes and Records*, 43-53
- Sharpley, R & Tefler, D (2015). *Tourism and Development: Concepts and Issues*, 2nd ed, Bristol: Channel View Publications.
- Sharpley, R., & Telfer, R. (2016). *Tourism and Development in the Developing World*. Oxfordshire: Routledge.
- Smith, S. P. 2022. "The "untouched" frontier: an unsustainable imaginary in the Anthropocene". *Journal of Sustainable Tourism*, 1-17.
- Susyanti, D. W., & Latianingsih, N. 2014. "Potensi Desa melalui Pariwisata Pedesaan". *Epigram*, 11(1), 65–70.
- Tamba, P., & Manurung, R. (2015). Adaptasi Masyarakat Dalam Merespon Perubahan Fungsi Hutan. *Jurnal Perspektif Sosiologi*, 3(1).
- Thomasson, A. 2009. "Exploring the ambiguity of hybrid organizations: a stakeholder approach". *Financial Accountability & Management*, 25(3), 353-366.
- Utama, I. G. B. R., & Junaedi, I. W. R. (2015). *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia:: Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan*. Deepublish.
- Valente, F., Dredge, D., & Lohmann, G. 2015. "Leadership and governance in regional tourism". *Journal of Destination Marketing & Management*, 4(2), 127-136.
- Wang, M., Jiang, J., Xu, S., & Guo, Y. 2021. "Community participation and residents' support for tourism development in ancient villages: The mediating

role of perceptions of conflicts in the tourism community”. *Sustainability*, 13(5), 2455.

Wang, L., & Yotsumoto, Y. 2019. “Conflict in tourism development in rural China”. *Tourism Management*, 70, 188-200.

Weaver, D. B., & Fennell, D. A. 1997. “The vacation farm sector in Saskatchewan: a profile of operations”. *Tourism Management*, 18, 357–365.

Widodo, S. (2005). Pola Adaptasi Manusia Terhadap Lingkungannya. *Berkala Arkeologi*, 25(1), 69–75. <https://doi.org/10.30883/jba.v25i1.911>

Windiani & R, Farida Nurul. 2016. “Menggunakan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial”. *Dimensi. Jurnal Sosiologi*, 2016, Vol 9(2): 87-92.

Widiati, I. A. P., & Permatasari, I. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung. *Kertha Wicaksana*, 16(1), 35-44.

Yulifa, A. 2014. “Petani Rasional”. <https://www.scribd.com/document/249942484/Petani-Rasional>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2024. Pukul 19.00 WIB.